

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Manusia menunjukkan minat atau ketertarikan terhadap berbagai hal karena kodratnya sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Minat manusia didasarkan pada kecenderungan atau keinginan yang kuat untuk melakukan atau terlibat dalam aktivitas tertentu yang memberikan kepuasan atau kenikmatan.<sup>1</sup> Secara umum, minat manusia dapat berkaitan dengan kebutuhan dan keinginannya. Manusia memiliki kebutuhan dasar seperti makanan, air, tempat tinggal, dan perlindungan. Manusia juga memiliki keperluan yang lebih kompleks seperti keinginan untuk diakui, dihargai, merasa aman, dan memiliki rasa kepemilikan atau kontrol, sehingga hal ini dapat memengaruhi perilaku dan keputusan seseorang dalam berbagai aspek hidup, seperti hobi, kegiatan sosial, religi bahkan ekonomi.

Minat manusia sangatlah bervariasi dan kompleks dalam dunia ekonomi, karena ekonomi merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan. Seiring berjalannya waktu, manusia memerlukan lebih banyak barang dan jasa untuk tercapainya tujuan mereka. Manusia akan memilih produk pada bidang jasa ekonomi, dan bergabung menjadi nasabah/anggota ke perusahaan atau lembaga keuangan sesuai dengan yang mereka minati. Faktor-faktor yang memengaruhi

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Ed. Rev. C. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 136.

minat nasabah/anggota dapat bervariasi. Beberapa factor yang umumnya dipertimbangkan adalah kepercayaan terhadap lembaga keuangan, kualitas layanan, kenyamanan, harga, reputasi lembaga keuangan, inovasi produk, dan faktor-faktor personal seperti pendapatan, pengetahuan keuangan, dan preferensi individu. Oleh karena itu, mereka tertarik pada aspek ekonomi yang berhubungan dengan harga, kualitas, dan ketersediaan barang dan jasa tersebut. Manusia juga ingin memastikan bahwa mereka dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dan memiliki keamanan finansial dimasa depan.

Manusia dapat memilih dan memilah dimana mereka akan ber-*muamalah* atas barang maupun jasa ditempat yang mereka minati. Di Indonesia sendiri tersedia jasa-jasa keuangan yang difasilitasi oleh banyak lembaga keuangan bank maupun non-bank, karena hakikatnya lembaga keuangan merupakan sarana penyedia jasa untuk memudahkan transaksi keuangan dengan cara menghimpun dana dari masyarakat sekaligus menginvestasikan dana tersebut dalam bentuk lain yaitu berupa aset keuangan.<sup>2</sup>

Indonesia yang merupakan negara mayoritas muslim dengan presentase sekitar 87% dari total populasi keseluruhan<sup>3</sup>, memiliki banyak lembaga keuangan bank dan non-bank berlandaskan hukum Islam. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) atau lembaga keuangan Islam adalah lembaga yang menggunakan sistem jual beli dan bagi hasil berdasarkan prinsip syariah dalam

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 2.

<sup>3</sup> KEMENAG RI, "Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)," last modified 2020, <https://kemenag.go.id/read/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-xmo8a>. (Diakses pada Maret 2023)

pengoperasiannya, baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana.<sup>4</sup> Lembaga keuangan Islam mulanya ialah *Baitul Mal* yang didirikan pada masa *khalifah* Abu Bakar r.a. dengan berprinsip dasar pada al-Qur'an yaitu tentang larangan riba. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ali Imron ayat 130 yang berbunyi:<sup>5</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”<sup>6</sup>

Salah satu lembaga keuangan syariah non-bank ialah Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Istilah koperasi berasal dari kata "*cooperation*" dalam bahasa Inggris yang artinya kerja sama, dalam bahasa Arab, terdapat kata "*syirkah*" yang memiliki makna serupa dengan koperasi. *Syirkah* atau koperasi adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan usaha yang sehat dan halal dalam Islam yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan usaha yang adil dan berkelanjutan bagi anggotanya.<sup>7</sup> BMT beroperasi dalam dua fungsi yaitu sebagai *Baitul Maal* (Lembaga Sosial) dan *Baitul Tamwil* (Lembaga Perdagangan) dengan sistem bagi hasil yang diterapkan untuk meneladani keberhasilan Rasulullah SAW dalam meningkatkan perekonomian negara dengan memberantas praktik riba dan

<sup>4</sup> Muhammad Abdul Karim, *Kamus Bank Syariah* (Yogyakarta: Asnaliter, 2012), 32.

<sup>5</sup> Syaamil Quran, *Yasmina (Al-Qur'an & Terjemah)* (Bogor: Departemen Agama RI, 2007), 66.

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Zulkifli Rusby, *Lembaga Keuangan Syariah* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2015), 29.

bunga. BMT lahir di Indonesia pada tahun 1994. Kemudian menyebar ke seluruh Indonesia setelah dideklarasikan Presiden RI sebagai gerakan Nasional pada tanggal 7 Desember 1995.<sup>8</sup> *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) juga melakukan kegiatan usaha produksi penanaman modal, dan pembiayaan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengusaha kecil dan menengah atau mikro, untuk mendorong pertumbuhan usaha mikro guna meningkatkan derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin,<sup>9</sup> antara lain mendorong kegiatan ekonominya ke arah Islam yang mewajibkan mereka untuk melakukan *tabarru'* (tindakan mencari keberkahan dari Allah) atau *ta'awun* (tolong-menolong), sebagaimana Allah telah berfirman dalam Q.S. Al-Maidah: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya".<sup>10</sup>

Di Kabupaten Kediri, Kecamatan Semen telah berkembang beberapa koperasi syariah sebagai salah satu solusi keuangan masyarakat. Berikut adalah beberapa koperasi syariah yang ada di Kecamatan Semen Kediri.

<sup>8</sup> Mashuri, "Peran Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," *314773-peran-baitul-maal-wa-tamwil-bmt-dalam-up-373df635.pdf* (2017), <https://media.neliti.com/media/publications/314773-peran-baitul-maal-wa-tamwil-bmt-dalam-up-373df635.pdf>. (Diakses pada 20 Maret 2023).

<sup>9</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah, Suatu Kajian Teoretis Praktis* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 317.

<sup>10</sup> Quran, *Yasmina (Al-Qur'an & Terjemah)*. 106.

**Tabel 1.1**  
**Data Koperasi Syariah di Kecamatan Semen Kediri**  
**Tahun 2023**

No.	Nama Koperasi Syariah	Lokasi
1.	KSU BMT Rahmat Syariah	Jl. Argowilis No.568, Semen, Kec. Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64161
2.	KSU BMT Sumber Makmur	Jl. Argowilis, Semen, Kec. Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64161
3.	KSU Putra Wilis	Jl. Argowilis No.777, Semen, Kec. Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64161

Sumber: Hasil Observasi

Data tabel 1.1 menunjukkan, terdapat 3 koperasi syariah yang berada di wilayah Kecamatan Semen, antara lain; KSU BMT Rahmat Syariah, KSU BMT Sumber Makmur, dan KSU Putra Wilis.

**Tabel 1.2**  
**Data Perbandingan Koperasi Syariah di Kecamatan Semen**

No.	Keterangan	Nama Koperasi Syariah		
		KSU BMT Syariah Rahmat	KSU BMT Sumber Makmur	KSU Putra Wilis
1.	<i>Place</i> (Tempat)	Di area pasar Semen, dan rumah penduduk	Di area perumahan penduduk	Di area pemukiman penduduk
2.	<i>Product</i> (Produk)	a. Simpan Pinjam 1) Simpokus 2) Simuda	a. Modal usaha barokah <i>mudharabah</i>	a. Simpan Pinjam <i>murabahah</i>

		3) Sijaka 4) Sidik 5) Sipensi Berkah b. Pembiayaan 1) <i>Murabahah</i> 2) <i>Mudharabah</i> 3) <i>Musarakah</i> 4) <i>Qardhul Hasan</i> 5) <i>Bai' Bitsaman Ajil</i> c. Program LAZIS	b. Modal usaha barokah <i>murabahah</i>	b. Simpan pinjam <i>mudharabah</i>
3.	<i>Promotion</i> (Promosi)	a. Website b. Pamflet c. Spanduk d. Pendekatan masyarakat melalui kegiatan sosial	a. Website b. Papan nama c. Brosur	a. Website b. Brosur c. Papan Nama
4.	<i>Process</i> (Proses)	Menggunakan jaminan	Menggunakan jaminan	Menggunakan jaminan
5.	<i>People</i> (Karyawan)	6 orang	5 orang	6 orang
6.	<i>Price</i> (Harga)	Simpanan pokok min. Rp. 15.000	Simpanan pokok min. Rp. 20.000	Simpanan pokok min. Rp. 25.000
7.	<i>Physical Evidence</i> (Bukti Fisik)	Tempat fasilitas nyaman	Tempat fsilitas luas	Tempat fasilitas nyaman

Sumber: Hasil observasi (data diolah)

Berdasar dari tabel 1.2, peneliti memutuskan untuk membandingkan tiga koperasi yang tercantum karena dalam aktivitasnya, ketiga koperasi tersebut menggunakan sistem syariah. Data tabel diatas menunjukkan KSU BMT

Rahmat Syariah Semen Kediri sendiri memiliki jangkauan lokasi paling strategis dibanding dua koperasi syariah lainnya, karena dekat atau berada di area pasar Semen, sehingga lebih mudah dijangkau dan ditemui serta koperasi yang paling dikenal di wilayah kecamatan Semen Kediri. KSU BMT Syariah Rahmat Semen Kediri memiliki produk paling banyak<sup>11</sup>, salah satunya ialah produk pembiayaan *murabahah*.

**Tabel 1.3**  
**Daftar Jumlah Anggota Keseluruhan KSU BMT Syariah Rahmat Semen Kediri Tahun 2019-2022**

Tahun	Jumlah anggota
2019	1.616
2020	1.705
2021	1.705
2022	1.754

Sumber: KSU BMT Rahmat Syariah Semen (data diolah)

**Tabel 1.4**  
**Daftar Jumlah Anggota Pembiayaan KSU BMT Syariah Rahmat Semen Kediri Tahun 2019-2022**

No.	Tahun	Jenis Pembiayaan				
		<i>Murabahah</i>	<i>Bai' Bitsaman Ajil</i>	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Qardhul Hasan</i>
1.	2019	566	242	156	81	2
2.	2020	596	255	152	85	2
3.	2021	596	255	152	85	2
4.	2022	615	263	167	88	2

Sumber: KSU BMT Rahmat Syariah Semen (data diolah)

<sup>11</sup> Penelitian Terdahulu oleh Riska Siti Mikna'ah, *Peranan Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Pada KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri* (2021). (Diakses pada Maret 2023).

Hasil dari tabel 1.4, Ibu Eny Nurhayati, S.Ag selaku *manager* pada KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri memberikan data dan mengungkapkan bahwa mayoritas anggota yang ber-*muamalah* adalah anggota pembiayaan *murabahah*, yaitu sekitar  $\pm 35\%$  dari total seluruh jenis produk yang difasilitasi lembaga.<sup>12</sup> *Murabahah* merupakan salah satu bentuk penghimpunan dana yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah bank maupun non-bank, baik untuk kegiatan usaha yang bersifat produktif maupun bersifat konsumtif.<sup>13</sup> Secara etimologi *murabahah* berasal dari kata “*rabh*”, yang berarti perolehan, keuntungan, atau tambahan. Menurut Hakim *murabahah* adalah bentuk perjanjian jual beli di dalam sistem keuangan Islam, dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri dari harga pokok barang dan tambahan keuntungan tertentu atas barang tersebut. Harga jual ini harus disepakati oleh pembeli sebelum transaksi dapat dilaksanakan.<sup>14</sup> Produk pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri melibatkan akad jual beli dimana anggota dapat memperoleh barang dari BMT sebagai penyedia dengan pembayaran yang akan jatuh tempo. Harga barang dan jangka waktu pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan antara anggota dan pihak BMT, dimana harga barang mencakup biaya pokok pembelian dan keuntungan yang diizinkan dalam Islam.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara Pihak Terkait (Ibu Eny Selaku *Manager*) pada 2 Maret 2023.

<sup>13</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Ed. Ke. 1., (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 26.

<sup>14</sup> Hakim Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Erlangga, 2012), 117.

<sup>15</sup> KSU BMT Syariah Rahmat Semen Kediri, *Selayang Pandang* (Data Profil yang Dikemukakan Lembaga), 3.



Berdasarkan uraian diatas sangat menarik untuk meneliti lebih jauh lagi terkait tentang faktor apa yang mempengaruhi minat anggota dalam memilih pembiayaan *murabahah* pada lembaga keuangan non-bank yakni koperasi syariah BMT Rahmat Semen Kediri, dan untuk mengetahui permasalahan kondisi dan situasi tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai “**Minat Anggota Terhadap Produk Pembiayaan *Murabahah* Pada Ksu Bmt Rahmat Syariah Semen Kediri**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasar dari konteks penelitian yang telah penulis paparkan, dapat fokus penelitian adalah bagaimana minat anggota terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada koperasi syariah BMT Rahmat Semen Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diperoleh peneliti berkaitan dengan rumusan masalah di atas adalah untuk menganalisis bagaimana minat anggota terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada ksu bmt rahmat syariah semen kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah *insight* ilmu pengetahuan, atau pemahaman yang lebih mendalam mengenai lembaga keuangan syariah.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

### a. Bagi Lembaga Organisasi

Diharapkan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi lembaga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat konsumen (anggota) memilih produk yang ditawarkan (*murabahah*). Sehingga pihak lembaga dapat menyusun strategi untuk memenuhi ekspektasi konsumen dengan lebih optimal.

### b. Bagi Akademisi dan Khalayak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi atau sumber acuan bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah *insight* dalam mengemban ilmu.

### c. Bagi Penulis

Sebagai tugas akhir serta untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan memilih produk jasa dalam ber-*muamalah*.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan referensi penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dengan objek kajian atau variabel yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Semua hasil penelitian terdahulu akan dipaparkan,

dijelaskan pendekatan yang digunakan, serta hasil penelitiannya pada tahap ini.<sup>16</sup>

1. Rani Inri Astuti melakukan penelitian dengan judul “Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Dan Pembiayaan Serbaguna Mikro Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Stabat”. Hasil dari penelitian ini adalah minat nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Stabat lebih banyak pada pembiayaan usaha mikro daripada pembiayaan serbaguna mikro, Hal ini disebabkan mayoritas masyarakat di Stabat lebih memilih menggunakan Pembiayaan Usaha Mikro untuk keperluan modal usaha daripada Pembiayaan Serbaguna Mikro yang lebih digunakan untuk keperluan konsumtif. Persentase perbedaan minat nasabah terhadap Pembiayaan Usaha Mikro dan Pembiayaan Serbaguna Mikro mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2016 Pembiayaan Usaha Mikro 90% (27 nasabah) dan Pembiayaan Serbaguna Mikro 10% (3 nasabah), tahun 2017 Pembiayaan Usaha Mikro 65.7% (46 nasabah) dan Pembiayaan Serbaguna Mikro 34.3% (24 nasabah), tahun 2018 Pembiayaan Usaha Mikro 66% (66 nasabah) dan pembiayaan serbaguna mikro 34% (34 nasabah).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada:

- a. Objek penelitian berbeda, penelitian terdahulu pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Stabat, sedangkan penelitian sekarang pada KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.

---

<sup>16</sup> Lembaga Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri, *Pedoman Penyusunan KTI IAIN Kediri*, (Kediri: IAIN Kediri, 2021), 19.

- b. Penelitian terdahulu menekankan pada perbandingan nasabah memilih atau berminat antara produk pembiayaan usaha mikro dengan pembiayaan usaha serba guna mikro. Penelitian sekarang menekankan pada minat anggota terhadap pembiayaan *murabahah*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu kualitatif.
  - b. Menggunakan landasan teori yang sama, yaitu minat.<sup>17</sup>
2. Ahmad Samsudin, melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang”. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa pengetahuan dan faktor agama memainkan peran penting dalam menarik minat masyarakat untuk memilih Perbankan Syariah, sementara faktor lokasi dan bagi hasil memiliki pengaruh yang lebih rendah dalam keputusan memilih layanan perbankan ini.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada:

- a. Metode yang digunakan berbeda, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif.
- b. Objek yang diteliti berbeda. Penelitian terdahulu pada perbankan syariah di Kabupaten Tangerang, sedangkan penelitian sekarang pada KSU BMT Syariah Rahmat Semen Kediri.

---

<sup>17</sup> Rani Inri Astuti, "*Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Dan Pembiayaan Serbaguna Mikro Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Stabat*" (Skripsi sarjana UIN Sumatera Utara, 2019).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada menggunakan landasan teori yang sama, yaitu teori tentang minat.<sup>18</sup>

3. Sela Aryuni, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Bandar Lampung)”. Hasil penelitian beliau adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah dalam pembiayaan musyarakah di lembaga terkait didasari oleh kurangnya pengalaman nasabah, faktor lokasi yang jauh dari pemukiman, kurangnya promosi, minim pengetahuan tentang pembiayaan musyarakah, kurangnya kepercayaan saat akan berbisnis bersama.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada:

- a. Penggunaan landaan teori pembiayaan yang berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan teori pembiayaan *musyarakah*., sedangkan penelitian sekarang menggunakan teori pembiayaan *murabahah*.
- b. Objek penelitian berbeda. Penelitian terdahulu pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu. Penelitian sekarang pada KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.
- c. Penelitian terdahulu menekankan pada kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan. Penelitian sekarang menekankan pada minat anggota terhadap pembiayaan *murabahah*.

---

<sup>18</sup> Ahmad Samsudin, "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang" (Skripsi sarjana UIN Jakarta, 2017).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada:

- c. Menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu kualitatif.
  - d. Menggunakan landasan teori yang sama, yaitu minat.<sup>19</sup>
4. Skripsi Habi Aldi Kusuma berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Non-Muslim Menggunakan Jasa Bank Mandiri Syariah KCP Teluk Betung Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian tersebut adalah faktor reputasi pelayanan menjadi faktor yang paling mendominasi penyebab para nasabah non-muslim bersedia menjadi nasabah di lembaga terkait, mereka menyatakan bahwa pelayanan di lembaga terkait sudah cukup baik, dan pelayanan *pickup service* yang diberikan sangat memanjakan nasabah dalam menabung karena tidak perlu datang ke lokasi melainkan pihak lembaga lah yang mengambil uang dari nasabah untuk ditabung.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada:

- a. Objek penelitian beda, terdahulu di Bank Syariah Mandiri KCP Lampung. Sekarang di KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.
- b. Fokus penelitian terdahulu berfokus pada minat nasabah non-muslim, sedangkan fokus peneliti sekarang adalah minat anggota koperasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Metode yang digunakan sama, yaitu pendekatan kualitatif.

---

<sup>19</sup> Sela Aryuni, “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung)” (Skripsi Sarjana UIN Lampung, 2023).

- b. Menggunakan landasan teori sama, yaitu minat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>20</sup>
5. Skripsi oleh Tia Ardila Ritonga yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Akad Murabahah pada Bank Sumut KCP Syariah Multatuli”. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil data uji-F, seluruh variabel dalam penelitian ini, dimana: Variabel layanan ( $X_1$ ) variabel promosi, ( $X_2$ ) variabel posisi ( $X_3$ ) menyimpulkan bahwa mereka secara kolektif mempengaruhi minat nasabah di lembaga terkait.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada:

- a. Menggunakan pendekatan penelitian berbeda. Terdahulu menggunakan kuantitatif. Sekarang menggunakan kualitatif.
- b. Objek penelitian beda. Terdahulu: Bank Sumut KCP Syariah Multatuli. Sekarang: KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.
- c. Terdahulu menekankan pada nasabah bank, sekarang menekankan pada anggota koperasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada penggunaan landasan teori yang sama, yaitu:

- a. Minat dan faktor-faktor yang memengaruhi minat
- b. Pembiayaan *murabahah*.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Habi Aldi Kusuma, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non-Muslim Menggunakan Jasa Bank Mandiri Syariah KCP Teluk Betung Bandar Lampung” (Skripsi Sarjana IAIN Metro Lampung, 2020).

<sup>21</sup> Tia Ardila Ritonga, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Akad Murabahah Pada Bank Sumut KCP Syariah Multatuli” (Skripsi Sarjana UMSU Medan, 2021).